

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama rahmat bagi semesta alam yang hadir sebagai petunjuk bagi kehidupan manusia selama di alam dunia hingga akhirat.¹ Pendidikan sangat penting dalam ajaran Islam. Sebagaimana firman Allah swt. yang merupakan wahyu pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. melalui perantara malaikat jibril ketika berada di Gua Hira yaitu Q.S. Al-‘Alaq/96: 1-5.²

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَعْمَىٰ ﴿٣﴾ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ﴿٤﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٥﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.

¹ Fu’ad Arif Noor, “Islam dalam Perspektif Pendidikan,” *Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2015): h. 413.

² Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Surabaya: Halim Publishing & Distributing, 2013).

Dalam Al-Qur'an surah Al-'Alaq ayat 1-5 terdapat kata *Iqra'*. Secara bahasa, kata *Iqra'* artinya “bacalah”. Adapun secara istilah, kata *Iqra'* dimaknai dengan “renungkanlah, pahamiilah, pelajirlah dan lainnya”.³ Ayat tersebut menerangkan bahwa Nabi Muhammad saw. diperintahkan oleh Allah swt. pertama kali yaitu perintah “membaca” yang dinyatakan dengan kata *Iqra'*. Dalam ayat ini ketika malaikat jibril atas izin Allah swt. memberikan perintah kepada Nabi Muhammad saw. untuk membaca, malaikat jibril tidak membawa sesuatu pun untuk dibaca. Maksudnya adalah tidak ada objek nya. Namun, objek yang dimaksud yaitu bersifat global atau umum.

Jika dikaitkan dengan pendidikan, membaca tidak hanya ada objek yang dibaca, tetapi bisa juga membaca dari apa yang dilihat dan dirasakan seperti membaca situasi dan kondisi yang sedang dialami, melakukan perenungan, dan lainnya. Selain perintah membaca, Nabi Muhammad saw. juga diperintahkan untuk “menulis”. Dalam ayat ini dinyatakan dengan kata *Qalam*. Sebagaimana firman Allah swt. dalam Q.S. Al-Qalam/68: 1.⁴

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ﴿١﴾

Artinya: “Nun, demi Kalam dan apa yang mereka tulis”.

³ Arsyis Musyahadah, *Be A Great Moslem* (Tanpa Kota: Guepedia, 2020), h. 33.

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.

Para ulama berpendapat bahwa, makna kata *Nun* dalam ayat ini yaitu “tinta” sedangkan makna kata *Qalam* yaitu “pena”. Adapun makna secara lahiriah, pena dan tinta merupakan alat untuk menulis.⁵ Dengan menulis, pengetahuan yang didapat akan lebih bermanfaat bagi individu maupun orang lain yang membacanya. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa antara membaca dan menulis dengan pendidikan saling memiliki keterkaitan. Dalam pendidikan harus banyak membaca dan menulis agar menambah ilmu pengetahuan yang sebelumnya belum mengetahui menjadi lebih mengetahui dan dengan menulis juga bermanfaat untuk diri sendiri maupun orang yang membaca tulisan tersebut.

Faktor utama dalam menentukan kepribadian manusia adalah dengan pendidikan. Peran pendidikan sangat menentukan baik atau buruknya pribadi manusia. Dengan demikian pemerintah harus serius menangani bidang pendidikan dengan baik, karena dengan pendidikan yang baik akan ada generasi penerus bangsa yang berkualitas dan bermanfaat bagi dirinya, agama, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.⁶

⁵ Quran Hadits, “Al-Qur’an Surat Al-Qalam Ayat 1”, (Online) tersedia di <https://quranhadits.com/quran/68-al-qalam/al-qalam-ayat-1/#:~:text=bahwa%20Rasulullah%20Saw.-,membaca%20firman-Nya%3A%20Nun%2C%20demi%20qalam%20dan%20apa%20yang%20akan%20ada%20sampai%20hari%20kiamat.> Diakses tanggal 4 Maret 2023.

⁶ Sri Astuti, “Analisis Bauran Promosi dalam Peningkatan Jumlah Mahasiswa Baru di FKIP UHAMKA Jakarta,” *Jurnal Utilitas* 1, no. 1 (2015): h. 78.

Lembaga pendidikan merupakan suatu organisasi yang menawarkan jasa kepada konsumen. Konsumen utamanya yaitu para siswa, wali murid serta pihak-pihak yang terkait. Saat ini, lembaga pendidikan sangat banyak sehingga terjadinya persaingan ketat.⁷ Apabila lembaga pendidikan tidak mampu menawarkan hasil produksinya berupa jasa pendidikan yang disebabkan karena pelayanannya yang kurang memuaskan konsumen, maka produk jasa yang ditawarkan tidak akan laku dan sekolah akan ditutup.⁸ Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus dikelola dengan baik karena pendidikan berkembang secara dinamis mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Lembaga pendidikan harus melakukan strategi yang baik agar dapat mempertahankan citranya, karena meskipun lembaga pendidikan itu bagus, tetapi jika tidak dilakukan promosi dengan baik akan berpengaruh pada kurangnya jumlah siswa yang masuk dan tidak terkenalnya lembaga pendidikan itu di masyarakat luas. Oleh karena itu, tujuan dari strategi promosi bagi lembaga pendidikan adalah untuk meningkatkan jumlah siswa dan mengenalkan lembaga tersebut kepada masyarakat.⁹ Dengan demikian, lembaga pendidikan harus bisa mengelola promosinya secara

⁷ Zamroni et al., "Intercultural Communication: Strategy to Improve School Competitiveness Based on Public Demand," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): h. 2887.

⁸ M Munir, "Manajemen Pemasaran Pendidikan dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik," *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (April 2018): h. 79.

⁹ Andreas, "Penerapan Strategi Promosi Dalam Pemasaran Jasa Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19," *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, no. 6 (2021): h. 106.

maksimal di tengah persaingan teknologi yang canggih agar dapat meningkatkan jumlah siswanya.

Lembaga pendidikan yang paling dasar adalah lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang didalamnya terdapat pendidikan formal seperti Taman Kanak-kanak (TK)/Raudhatul Athfal (RA) dan pendidikan non formal seperti Kelompok Bermain (KB) atau Taman Penitipan Anak (TPA). Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) dan Hukum Islam bahwa hakikat lembaga pendidikan anak usia dini memiliki tujuan untuk memberikan pengembangan potensi pada anak sejak usia dini secara menyeluruh, baik jasmani, rohani dan akal, supaya anak menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak yang baik, cerdas, maupun kreatif sebagai persiapan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.¹⁰ Di Kota Banjarmasin, tepatnya di wilayah Banjarmasin Timur terdapat 67 lembaga pendidikan Anak Usia Dini yang terdiri dari Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), dan Kelompok Bermain (KB). Salah satunya yaitu TK. NU. Abdurrahman Banjarmasin yang berlokasi di Jalan Keramat Raya Rt. 13 No. 28, Kelurahan Sungai Bilu, Kecamatan Banjarmasin Timur. Selain sekolah ini, ada 6 lembaga PAUD yang berada di kelurahan

¹⁰ Raden Nurhayati, "Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 dan Sistem Pendidikan Islam," *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies* 3, no. 2 (2020): h. 85.

yang sama dan ada 4 lembaga PAUD yaitu TK yang berada di jalan yang sama yaitu jalan Keramat Raya.¹¹

Sekolah TK. NU. Abdurrahman Banjarmasin telah menerapkan strategi promosi dengan menggunakan bentuk berupa bauran promosi. Bauran promosi yang diterapkan di sekolah TK. NU. Abdurrahman Banjarmasin berdasarkan teori Lupiyoadi yaitu periklanan (*advertising*), penjualan personal (*personal selling*), promosi penjualan (*sales promotion*), hubungan masyarakat (*public relation*), pemasaran langsung (*direct marketing*) dan informasi dari mulut ke mulut (*word of mouth*). Dengan menerapkan bauran promosi tersebut, sekolah TK. NU. Abdurrahman Banjarmasin dapat meningkatkan jumlah siswanya. Berikut ini data jumlah siswa di TK. NU. Abdurrahman Banjarmasin dalam waktu kurang lebih 5 tahun terakhir, yaitu:

TABEL 1.1 Data jumlah siswa 5 tahun terakhir TK. NU. Abdurrahman Banjarmasin

Tahun	Jumlah Siswa
2018/2019	33 orang
2019/2020	34 orang
2020/2021	35 orang
2021/2022	34 orang
2022/2023	32 orang

Sumber: Arsip TK. NU. Abdurrahman Banjarmasin

¹¹ Kementerian Pendidikan & Kebudayaan, "Data Referensi: Daftar Satuan Pendidikan (Sekolah) Per Kec. Banjarmasin Timur," 2022, (Online) tersedia di https://referensi.data.kemdikbud.go.id/index21_tkra.php?kode=156002&level=3. Diakses tanggal 16 Juni 2022.

Dari data tersebut, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah TK. NU. Abdurrahman Banjarmasin bahwa data jumlah siswa selama kurang lebih 5 tahun terakhir masih stabil, meskipun jumlahnya naik turun.¹² Dengan adanya penerapan strategi promosi yang dilakukan pihak sekolah TK. NU. Abdurrahman Banjarmasin, maka dapat membantu untuk meningkatkan jumlah siswa di sekolah ini. Selain itu juga untuk mengenal sekolah ini kepada masyarakat luas. Berdasarkan uraian latar belakang masalah ini, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana strategi promosi yang dilakukan sekolah TK. NU. Abdurrahman Banjarmasin melalui bauran promosi. Oleh karena itu, peneliti menjadikan objek penelitian skripsi peneliti dengan judul **“Strategi Promosi dalam Meningkatkan Jumlah Siswa Pada TK. NU. Abdurrahman Banjarmasin”**.

B. Fokus Permasalahan

Fokus permasalahan dalam penelitian ini sesuai dengan latar belakang tersebut adalah bagaimana strategi promosi yang dilakukan dalam meningkatkan jumlah siswa pada TK. NU. Abdurrahman Banjarmasin?

¹² Wawancara dengan Ibu Hilyati, S.Pd., Kepala Sekolah TK. NU. Abdurrahman Banjarmasin, 18 Agustus 2022.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus permasalahan yang ditentukan, maka peneliti menyimpulkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami strategi promosi dalam meningkatkan jumlah siswa pada TK. NU. Abdurrahman Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bisa bermanfaat secara teoritis maupun praktis bagi peneliti dan para pembaca sekalian. Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Menambah pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai strategi promosi yang dilakukan pada TK. NU. Abdurrahman Banjarmasin.
- b. Mengimplementasikan strategi promosi yang diperoleh dari pembelajaran manajemen dakwah kepada TK. NU. Abdurrahman Banjarmasin.

2. Secara Praktis

Dari hasil penelitian secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menentukan langkah sekolah ini menjadi lebih maju dan terkenal lagi di masyarakat, serta memberikan informasi dan promosi mengenai kegiatan apa saja atau pengembangan fasilitas yang

dapat meningkatkan jumlah siswa pada TK. NU. Abdurrahman Banjarmasin.

E. Definisi Operasional

Untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman pada penulisan ini, maka penulis menetapkan definisi operasional yaitu:

1. Strategi Promosi

Strategi merupakan suatu rencana untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹³ Sedangkan promosi adalah kegiatan yang dilakukan suatu perusahaan atau lembaga untuk meyakinkan konsumen dalam menerima produk atau jasa yang ditawarkan.¹⁴ Dengan demikian, strategi promosi adalah suatu rencana yang dilakukan untuk meyakinkan konsumen agar tertarik kepada produk atau jasa yang ditawarkan. Strategi promosi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu rencana atau strategi dari sekolah TK. NU. Abdurrahman Banjarmasin dalam mempromosikan atau menawarkan sekolahnya kepada konsumen atau masyarakat dalam meningkatkan jumlah siswa pada sekolah TK. NU. Abdurrahman Banjarmasin melalui bauran promosi meliputi periklanan (*advertising*), penjualan personal (*personal selling*), promosi penjualan (*sales promotion*), hubungan

¹³ Amin Zamroni, "Strategi Pendidikan Akhlak Pada Anak," *Sawwa* 12, no. 2 (2017): h. 244.

¹⁴ Rendy Gulla, Sem George Oroh, dan Ferdy Roring, "Analisis Harga, Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Hotel Manado Grace Inn," *Jurnal EMBA* 3, no. 1 (2015): h. 1315.

masyarakat (*public relation*), pemasaran langsung (*direct marketing*) dan informasi dari mulut ke mulut (*word of mouth*).

2. Taman Kanak-kanak (TK)

Taman kanak-kanak (TK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan bagi anak usia dini melalui pendidikan jalur formal yang penyelenggaraan programnya mulai dari usia empat sampai enam tahun.¹⁵ Tujuan dari TK adalah untuk memberikan pendidikan kepada anak-anak yang berusia dini agar tumbuh dan berkembang supaya siap melanjutkan pendidikannya ke jenjang berikutnya. Jadi, maksud dari taman kanak-kanak dalam penelitian ini adalah TK. NU. Abdurrahman Banjarmasin.

F. Penelitian Terdahulu

Peneliti menemukan beberapa skripsi dan jurnal dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian “Strategi Promosi dalam Meningkatkan Jumlah Siswa Pada TK. NU. Abdurrahman Banjarmasin” yaitu:

1. Skripsi yang disusun oleh Rabiatul Adawiyah dengan NIM 170103030130 dari Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada tahun 2021 dengan judul “Strategi Promosi Taman Pendidikan

¹⁵ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Indeks, 2013): h. 25.

Al-Qur'an Al-Inayah Unit 191 Banjarmasin". Skripsi ini berisi tentang strategi promosi yang diterapkan di TPA Al-Inayah Banjarmasin dengan menggunakan bauran promosi. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian lapangan dengan terjun langsung ke tempat penelitian dan sama-sama meneliti tentang strategi promosi menggunakan bauran promosi. Adapun perbedaan dari skripsi peneliti yaitu lokasi penelitian di TPA Al-Inayah Unit 191 Banjarmasin, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu berlokasi di sekolah TK. NU. Abdurrahman Banjarmasin.¹⁶

2. Skripsi yang disusun oleh Lila Hirra Masiga dengan NIM 1703036084 dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo pada tahun 2022 dengan judul "Strategi Promosi dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru di SMK Sabilurasyad Kendal". Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti strategi promosi dalam meningkatkan peserta didik. Adapun perbedaan penelitian ini adalah dari segi lokasi yang bertempat di SMK Sabilurasyad Kendal di jalan KH. Abdul Wahab Km. 02 Bojonggede, Kecamatan Ngampel, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Perbedaan lainnya yaitu dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa strategi promosi yang dilakukan di SMK Sabilurasyad telah terlaksana dengan baik, meskipun ada beberapa kendala seperti biaya sekolah yang

¹⁶ Rabiatul Adawiyah, "Strategi Promosi Taman Pendidikan Al-Qur'an Unit 191 Banjarmasin" (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2021).

terlalu mahal dan masyarakat menganggap bahwa sekolah tersebut tidak dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.¹⁷

3. Jurnal yang disusun oleh Dahlia Patiung, Besse Marjani Alwi, Putri Magfira, Nur Alfiah, Rizqia Salsabila M, dan Tuti Alawiyah dengan nama jurnal *Nanaeke Indonesian Journal of Early Childhood Education* Vol. 2 No. 2 Desember 2019 yang berjudul “Strategi Manajemen Promosi dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Pada Satuan PAUD”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif dengan menggambarkan sistem manajemen promosi yang ada di TK Amalia. Persamaan dari penelitian ini yaitu dari metode penelitiannya, dan sama-sama meneliti lembaga pendidikan jenjang dasar yaitu Taman Kanak-kanak serta sama-sama membahas mengenai strategi promosi dalam meningkatkan jumlah peserta didik atau siswa. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini lebih menjelaskan mengenai manajemen promosi, tempat penelitian di TK Amalia yang berlokasi BTN Tamarunang Indah 2 Kabupaten Gowa, hasil penelitian TK ini adalah belum memiliki media promosi yang memadai.¹⁸

¹⁷ Lila Hirra Masiga, “Strategi Promoi dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru di SMK Sabilurrasyad Kendal” (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022).

¹⁸ Dahlia Patiung et al., “Strategi Manajemen Promosi dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Pada Satuan PAUD,” *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education* 2, no. 2 (2019).

G. Sistematika Penulisan

- BAB I : PENDAHULUAN**
Meliputi dari Latar Belakang Masalah, Fokus Permasalahan, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu dan Sistematika Penulisan.
- BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**
Meliputi dari pembahasan yang ditulis peneliti mengenai tentang Kajian Teori dan Kerangka Pikir yang berkaitan dengan strategi promosi.
- BAB III : METODE PENELITIAN**
Meliputi dari Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data serta Teknik Keabsahan Data.
- BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS**
Meliputi data dari hasil penelitian yang didapat peneliti mengenai tentang Strategi Promosi yang dilakukan oleh TK. NU. Abdurrahman Banjarmasin dalam Meningkatkan Jumlah Siswa.
- BAB V : PENUTUP**
Meliputi dari Simpulan terhadap apa yang diteliti, serta Rekomendasi untuk perbaikan kedepannya.

